

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dari analisis dan pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan ekonomi kreatif pada kelompok usaha budidaya ikan Mina Sejahtera dengan menerapkan lima pilar utama. *Pertama* yaitu sumberdaya yang terdiri dari sumberdaya insani dan sumberdaya alam. *Kedua* yaitu industri yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. *Ketiga* yaitu teknologi yang mendukung usaha budidaya ikan sebagai penunjang keberhasilan UMKM. *Keempat* yaitu institusi yang menaungi usaha budidaya ikan agar terhindar dari masalah hukum. *Kelima* yaitu lembaga keuangan yang menunjang pengembangan dan perbaikan usaha budidaya ikan.
2. Pemberdayaan kelompok usaha budidaya ikan Mina Sejahtera meliputi tiga aspek, yaitu *enabling* (pemungkinan), *empowering* (penguatan), *protecting* (perlindungan). Penerapan aspek pemberdayaan meliputi memungkinkan untuk mengembangkan dan memperkuat potensi yang dimiliki dengan meningkatkan pengetahuan, dan memberikan perlindungan terhadap jalannya usaha budidaya ikan. Pemberdayaan yang dilakukan adalah sebagai penggerak ekonomi kreatif yang mempunyai peran penting terhadap keberlangsungan usaha budidaya ikan dalam mewujudkan sektor unggulan Kabupaten Pati.
3. Analisis data yang digunakan usaha budidaya ikan Mina Sejahtera dalam memberikan strategi pengembangan usahanya menggunakan analisis SWOT. Strategi yang diperoleh yaitu dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki agar tercipta UMKM yang berkualitas dengan memanfaatkan dukungan yang diberikan pemerintah, serta memberikan hasil budidaya ikan yang berkualitas dalam mewujudkan sektor unggulan Kabupaten Pati.

B. Saran-saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian tersebut adalah:

1. Bekerjasama dengan lembaga keuangan untuk mengatasi masalah permodalan dan masalah-masalah keuangan terkait usaha budidaya ikan Mina Sejahtera.
2. Memperbarui teknologi sederhana dengan teknologi modern sebagai penunjang usaha budidaya ikan agar lebih efektif dan efisien dalam menjalankan usahanya.
3. Memperbaiki sarana dan prasarana untuk mempermudah akses menuju obyek budidaya ikan Mina Sejahtera.
4. Mengadakan perjanjian tertulis antar anggota budidaya ikan yang bersangkutan dalam sebuah event agar tidak terjadi perselisihan apabila terjadi kerusakan.
5. Menanggulangi bencana alam agar tidak terjadi kerugian dengan memasang jaring di sekitar tambak agar pada saat musim penghujan yang mengakibatkan banjir, ikan tidak hanyut dan hilang dari tambak. Pada saat musim kemarau, pemberian suplemen organik atau probiotik membantu menambah nafsu makan ikan sehingga mengurangi angka kematian.
6. Menumbuhkan kesadaran masyarakat dengan mengadakan penyuluhan untuk ikut serta menjaga fasilitas sebagai penunjang usaha budidaya ikan Mina Sejahtera guna menciptakan UMKM yang berkualitas.